

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

- a. Berdasarkan faktor sumber daya manusia yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis yaitu pengetahuan petugas yang masih kurang, kedisiplinan petugas, petugas serta tenaga medis yang jarang mengikuti pelatihan, beban kerja yang cukup tinggi, dan dokter yang terlalu sibuk. Beberapa faktor yang menyebabkan dokter sibuk yaitu dokter sudah ditunggu pasien di poli atau sudah ditunggu di rumah sakit lain, dokter mempunyai tempat praktek selain di rumah sakit.
- b. Berdasarkan faktor standar operasional prosedur yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis terdapat beberapa fasilitas pelayanan kesehatan masih ditemukannya ketidakefisienan dalam pelaksanaan SOP dan bahkan terdapat beberapa fasilitas pelayanan kesehatan yang belum mempunyai SOP mengenai kelengkapan rekam medis. Sementara itu SOP sangat berperan penting dalam acuan petugas dalam melaksanakan pengisian kelengkapan rekam medis. faktor sarana dan prasana yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis.
- c. Berdasarkan faktor sarana dan prasana yang menyebabkan ketidaklengkapan rekam medis tidak adanya checklist ketidaklengkapan rekam medis sehingga saat DPJP akan melakukan kelengkapan pada rekam medis DPJP harus mencari formulir mana saja yang tidak lengkap dan hal tersebut akan lebih menghambat pekerjaan dokter mengingat bahwa dokter tidak mempunyai cukup waktu banyak untuk melakukan pelengkapan. Sering terjadi jaringan internet yang eror serta tidak adanya ruang assembling menyebabkan petugas rekam medis kesulitan untuk melakukan pengecekan terhadap berkas rekam medis karena saat melakukan pengecekan ketidaklengkapan perlu ruang yang cukup luas agar tidak terjadi penumpukan berkas.

## 4.2 Saran

### a. Bagi rumah Sakit

- 1) Diharapkan agar pihak rumah sakit sering mengadakan pelatihan terhadap petugas rekam medis dan tenaga medis mengenai pelatihan pengisian kelengkapan rekam medis
- 2) Pihak rumah sakit diharapkan melakukan evaluasi setiap satu bulan sekali agar mengetahui apa saja yang menjadi sumber permasalahan terutama dalam pengisian kelengkapan rekam medis.
- 3) Petugas dan tenaga medis diharapkan selalu mengikuti pelatihan dan mengikuti sosialisasi mengenai pentingnya pengisian kelengkapan rekam medis.
- 4) Diharapkan pihak rumah sakit selalu memperbaiki dan selalu melakukan evaluasi mengenai sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit.
- 5) Segera disusun SOP dan melakukan sosialisasi mengenai SOP kelengkapan rekam medis.

### b. Bagi Instansi Pendidikan

Dapat menambah wawasan bagi mahasiswa dan dapat menjadi bahan pembelajaran mengenai faktor kelengkapan rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Diharapkan agar menuliskan saran apa saja yang telah peneliti tulis pada artikelnya sehingga pembaca mengerti dan tidak berpikir lagi saat membaca artikelnya.
- 2) Sebaiknya menggunakan kalimat yang lebih singkat dan langsung menuju pada intinya sehingga pembaca bisa lebih mengerti apa yang sedang dibahas pada artikel tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjarpratiwi, I., et., al. 2022. Analisis penyebab ketidaklengkapan pengisian informed consent di RSUD dr. abdoer rahem situbondo. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. Vol. 3 (3): 203-213.
- Bahlani., et. al. 2022. tinjauan kelengkapan berkas persyaratan klaim pasien rawat inap covid-19 di rumah sakit sumber waras. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. Vol. 1 (2): 240-249.
- Baumann, N. 2016. How to use the medical subject headings (MeSH). *Internasional Jurnal Of Clinical Practice*, Vol. 70 (2): 171–174.
- Esraida., B, Napitupulu. 2019. Analisis ketidaklengkapan dokumen rekam medis menurut standar akreditasi rumah sakit mki 19.1 versi kars 2012 di rumah sakit umum imelda pekerja indonesia (rsu ipi) medan tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perkam Dan Informasi Kesehatan Imelda*. 533-536.
- Hasibuan, A, S., et. al. 2021. Tinjauan faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap di ruangan anggrek rumah sakit umum imelda pekerja indonesia medan tahun 2021. *Journal of Education and Social Analysis*. Vol. 2 (2): 204-210.
- Institute, J. B. 2020. Checklist for systematic reviews and research critical appraisal tools for use in jbi systematic reviews. *Jbi.Global*, Vol. 1–6.
- Kementrian Kesehatan RI. 2022. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2022 Pasal 25 ayat 2 *tentang Rekam Medis*. 1, 41, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Khoiroh, A, N., et., al. 2020. Faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis rawat inap di rsud dr. Saiful anwar malang. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. Vol. 2 (1): 91-98.
- Librianti., et. al. 2019. Analisa pengisian rekam medis dalam rangka proses kelengkapan klaim BPJS di RSUD dr. chasbullah abdulmadid kota bekasi 2018. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*. Vol 9 (1): 50-61.
- Maliki, A., H, Purnama. 2018. Analisis ketidaklengkapan dokumen rekam medis pada kasus rawat inap di RSUD patut patuh patju gerung. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*. Vol. 6 (1): 17-23.
- Melawati, I. 2021. Analisis kelengkapan pengisian resume medis rawat inap guna kelancaran klaim jkn di rumah sakit betha medika. *Journal of Innovation Research and Knowledge*. Vol. 1 (3): 233.

- Muflihatin, I., et. al. 2020. Analisis faktor penyebab ketidaklengkapan rekam medis pasien rawat inap di puskesmas kotaanyar. *Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*. Vol. 2 (1): 134-142
- Nursalam., Kusnanto., et. al. 2020. Literature systematic review pada pendidikan kesehatan in fakultas keperawatan universitas airlangga. Vol. 4 (3).
- Pardede, R., Edison. 2020. Kelengkapan resume medis dan keakuratan kode diagnosis BPJS rawat inap di RSUP dr. m. djamil, padang, indonesia. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*. Vol 11 (2): 300-309.
- Peraturan Pemerintah. 2021. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 *tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan*. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Pemerintah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 *tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Putri, A, K., et. al. 2022. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat inap. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. Vol. 13 (4): 894-901.
- Riyantika, D. 2018. Analisis faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian lembar resume medis pasien rawat inap. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 7 (1): 69-73.
- Rahmatiqqa, C., et. al. 2019. Kelengkapan berkas rekam medis dan klaim BPJS di RSUD m. zein painan. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*. Vol. 11 (1): 11-15.
- Rahayu, T., Syafril, S., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Wekke, I. S. (2019). *Teknik Menulis Review Literatur Dalam Sebuah Artikel Ilmiah*. September.
- Rosita, R., et. al. Faktor penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat inap pada kasus single live birth. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKESNas)*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta: 391-399.
- Sakinah, A., Yunengsih, Y. 2021. Analisis kelengkapan resume medis rawat inap BPJS terhadap kelancaran klaim BPJS kesehatan di rumah sakit melania bogor. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. Vol. 2 (4): 70-77.
- Saputra, M, G., Aris. 2022. Analisis kelengkapan pengisian berkas dokumen rekam medis klinik sm. *JOHC*. Vol. 3 (3): 1-13.

- Saputra, O, H. 2021. Literature review – analisis faktor ketidaklengkapan pengisian resume medis pasien rawat inap. *INFOKES*. Vol. 11 (2): 53-56.
- Swari, S, J. M, Verawati. 2022. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit. *Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*. Vol. 3 (4): 269-275.
- Pratiwi, M,A., et., al. 2021. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian resume medis guna penunjang akreditasi di rs bhayangkara lumajang. *Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*. Vol. 2 (4): 481-496.
- Widyaningrum, B. N., Rivana, B. R. A. 2021. Pengaruh kelengkapan dokumen klaim ina- cbg ' s di rs pantiwilasa politeknik bina trada semarang. *Jurnal Rekam Medis dan Manajemen Informasi Kesehatan*. Vol 1 (2): 0–5.
- Wirajaya, M, K, M. 2019. Faktor faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan rekam medis pasien pada rumah sakit di indonesia. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. Vol. 7 (2): 158-165.

